

## PENGUATAN KOMPETENSI GURU MELALUI WORKSHOP DESAIN PEMBELAJARAN DAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BERBASIS KURIKULUM MERDEKA

Riza Faishol<sup>1</sup>, Fathi Hidayah<sup>2</sup>, Anis Fauzi<sup>3</sup>, Imam Mashuri<sup>4</sup>, Nasrodin<sup>5</sup>, M. Mutamakin<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng (IAIIG), Banyuwangi, Indonesia

Email: <sup>1</sup>riza@iaiibrahimy.ac.id, <sup>2</sup>fathihidayah@iaiibrahimy.ac.id, <sup>3</sup>anisfauzi@iaiibrahimy.ac.id, <sup>4</sup>imammashuri@iaiibrahimy.ac.id, <sup>5</sup>nasrodin@iaiibrahimy.ac.id, <sup>6</sup>mutamakin@iaiibrahimy.ac.id,

### **Abstract**

*This community service project focused on enhancing teachers' competencies through a workshop on lesson design and scientific article writing based on the Merdeka Curriculum. The objectives were to improve the teachers' ability to create differentiated learning designs and write structured scientific articles. The method used was a service-learning approach involving a series of workshops and follow-up mentoring. The results indicated a significant increase in participants' understanding and ability to implement the Merdeka Curriculum and produce scientific articles. The project contributed positively to the professional development of teachers, particularly in educational design and academic writing.*

**Keywords:** *Teacher Competency, Lesson Design, Scientific Article Writing, Merdeka Curriculum, Professional Development.*

### **Abstrak**

Proyek pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada peningkatan kompetensi guru melalui workshop tentang perancangan pembelajaran dan penulisan artikel ilmiah berbasis Kurikulum Merdeka. Tujuan dari proyek ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat desain pembelajaran yang terfokus dan menulis artikel ilmiah yang terstruktur. Metode yang digunakan adalah pendekatan service-learning yang melibatkan serangkaian workshop dan pendampingan lanjutan. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kemampuan peserta untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka serta menghasilkan artikel ilmiah. Proyek ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan profesional guru, khususnya dalam desain pendidikan dan penulisan artikel ilmiah.

**Kata kunci:** Kompetensi Guru, Desain Pembelajaran, Penulisan Artikel Ilmiah, Kurikulum Merdeka, Pengembangan Profesional.

## PENDAHULUAN

Peningkatan kompetensi guru menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan pendidikan di Indonesia. Kompetensi guru sangat penting untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas.<sup>1</sup> Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Menurut Jihad bahwa kompetensi guru tidak hanya mencakup kemampuan pedagogik, tetapi juga kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi ini merupakan elemen penting yang harus dimiliki oleh setiap guru untuk memastikan bahwa mereka dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa secara efektif. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, peningkatan kompetensi ini menjadi lebih kritis karena menuntut guru untuk mampu mengimplementasikan pembelajaran yang bersifat diferensiasi dan inovatif.<sup>2</sup>

Kompetensi pedagogik melibatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran.<sup>3</sup> Kompetensi ini mencakup delapan kemampuan inti, termasuk pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.<sup>4</sup> Salah

---

<sup>1</sup> Maria Alzira de Almeida Pimenta, "Competence of the Modern Educator: In Search of Finding Values (Brazilian Case)," *Education and Self Development* 18, no. 3 (September 30, 2023): 92–99, <https://doi.org/10.26907/ESD.18.3.06>; Roshida Binti Mustaffa and Salleh Bin Abd Rashid, "Competence of Teachers in Teaching and Learning of Social Science Teachers in School Towards the Improvement of Teacher Professionalism," *Russian Law Journal* 11, no. 4s (2023): 74–85, <https://doi.org/10.52783/rlj.v11i4s.805>; Hasan Hariri et al., "The Effect of Teacher Professional Competence on Education Quality: A Literature Review," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (2024): 154–58, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v8i1.6051>.

<sup>2</sup> Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global* (Penerbit Erlangga, 2013); Monica Febriana Suwandi and Carolina Lita Permatasari, "Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar," *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 18, no. 1 (2021): 76–94.

<sup>3</sup> Upit Yulianti, J Julia, and Melly Febriani, "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pelaksanaan Blended Learning," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 1570–83; Sitti Rahmayani et al., "Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa," *Jurnal Pendidikan Mipa* 12, no. 4 (2022): 1259–65; Liza L. Mariscal et al., "Pedagogical Competence Towards Technology-Driven Instruction on Basic Education," *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research* 4, no. 5 (2023): 1567–80, <https://doi.org/10.11594/ijmaber.04.05.18>; Melanie Remando Albarracin, D. Froilan, and Cutillas. Mobo., Anesito, L, "Pedagogical Competence Towards Technology-Driven Instruction on Basic Education," *International Journal of Multidisciplinary* 4, no. 5 (2024): 1567–80, <https://doi.org/10.11594/ijmaber.04.05.18>.

<sup>4</sup> Ilin Nurhamidah, "Problematika Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Karakteristik Peserta Didik," *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS* 3, no. 1 (2018): 27–38; Sri Yunimar Ningsih and Nurhafizah Nurhafizah, "Konsep Kompetensi Pedagogik Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru PAUD," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3, no. 1 (2019): 694–703; Mulik Cholilah et al., "Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21," *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 02 (2023): 56–67; Deasy May Andini, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang

satu pendekatan penting dalam kompetensi pedagogik adalah pembelajaran berdiferensiasi yaitu pendekatan yang memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan individu siswa, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.<sup>5</sup> Dalam konteks Kurikulum Merdeka, strategi ini menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa semua siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka. Kompetensi kepribadian mencakup integritas moral dan etika, sementara kompetensi sosial terkait dengan interaksi dan komunikasi efektif antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Kompetensi profesional, di sisi lain, mencakup penguasaan materi pembelajaran serta kemampuan untuk terus berkembang secara profesional melalui penelitian dan publikasi ilmiah.

Dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka yang mulai diterapkan di Indonesia, tuntutan terhadap kompetensi guru menjadi semakin tinggi. Kurikulum ini mendorong kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa, dengan menekankan pada pembelajaran yang berbeda (*differentiated instruction*) untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam. Selain itu, guru diharapkan mampu menyumbangkan karya ilmiah yang berkualitas untuk memperkaya literatur pendidikan dan mendukung pengembangan kurikulum secara berkelanjutan.<sup>6</sup> Namun, berdasarkan observasi dan wawancara dengan para guru di Yayasan Darussalam Kalibaru, ditemukan bahwa banyak guru masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai desain pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Selain itu, hanya sedikit guru yang memiliki pengalaman dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah. Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan antara harapan terhadap peran guru dalam Kurikulum Merdeka dan kompetensi yang dimiliki oleh guru saat ini.

Kesenjangan yang muncul tersebut mengindikasikan perlunya intervensi dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang terfokus untuk meningkatkan kompetensi guru dalam dua variabel utama: desain pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka dan penulisan artikel ilmiah. Desain pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka menekankan pada diferensiasi dalam proses pengajaran, di mana guru harus mampu menyesuaikan metode, materi, dan pendekatan pembelajaran sesuai dengan

---

Pendidikan Guru Kelas X Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Di SMK Swasta Se-Cimahi Utara," October 27, 2017, <http://repository.upi.edu>.

<sup>5</sup> Aiman Faiz, Anis Pratama, and Imas Kurniawaty, "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Program Guru Penggerak Pada Modul 2.1," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2846–53; Aril Maryogi Tulak, Dina Gasong, and Anastasia Baan, "Efektivitas Kompetensi Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 1 Sopai," *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 3 (2024): 832–39; Lucky Taufik Sutrisno, Tatang Muhtar, and Yusuf Tri Herlambang, "Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Sebuah Pendekatan Untuk Kemerdekaan," *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 7, no. 2 (2023).

<sup>6</sup> Iwan Wijaya, *Professional Teacher: Menjadi Guru Profesional* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018); Muhamad Suhardi and I Made Sonny Gunawan, "Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Guru Di Indonesia," *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 67–73.

kebutuhan dan karakteristik siswa. Penulisan artikel ilmiah, di sisi lain, merupakan bagian dari kompetensi profesional yang memungkinkan guru untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan melalui publikasi karya ilmiah.

Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan intensif kepada para guru di Yayasan Darussalam Kalibaru. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mendesain pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka dan untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam menulis artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan. Melalui pelatihan dan pendampingan ini, diharapkan akan terjadi peningkatan kompetensi guru dalam dua variabel tersebut, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kualitas pembelajaran dan pengembangan kurikulum di sekolah.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Yayasan Darussalam Kalibaru, Banyuwangi, pada tanggal 23 Januari 2024. Lokasi ini dipilih karena keterbatasan fasilitas dan sumber daya yang dimiliki oleh yayasan, sehingga kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan kualitas pendidikan di sana. Pengabdian ini melibatkan 40 guru dari RA, SMP, dan MA Darussalam Kalibaru, Banyuwangi, yang menjadi subjek dampingan. Para guru ini dipilih berdasarkan kebutuhan akan peningkatan kompetensi dalam mendesain pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka dan dalam menulis artikel ilmiah. Yayasan Darussalam Kalibaru dipilih sebagai lokasi pengabdian karena memiliki karakteristik yang unik, yaitu berlokasi di lingkungan pondok pesantren, dan masih memiliki keterbatasan dalam pemahaman dan penerapan Kurikulum Merdeka.

Pelaksanaan pengabdian ini mencakup beberapa tahap, dimulai dari identifikasi permasalahan, penyusunan materi workshop, pelaksanaan workshop, hingga evaluasi dan pendampingan lanjutan. Dengan demikian, program ini tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan dukungan berkelanjutan untuk memastikan bahwa para guru dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam praktik sehari-hari. Harapan akhirnya adalah terbentuknya guru-guru yang tidak hanya kompeten dalam mendesain pembelajaran tetapi juga mampu menjadi kontributor aktif dalam pengembangan literatur pendidikan melalui penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Rincian tahapan pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Identifikasi Permasalahan**

Tahap pertama melibatkan observasi dan wawancara dengan para guru untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada terkait dengan desain

pembelajaran dan penulisan artikel ilmiah. Hasil dari identifikasi ini menunjukkan bahwa banyak guru yang masih belum familiar dengan konsep pembelajaran berdiferensiasi dan teknik penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar akademik.

## 2. Penyusunan Materi Workshop

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, materi workshop disusun dengan fokus pada dua variabel utama: desain pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka dan penulisan artikel ilmiah. Materi workshop ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan oleh para peserta.

## 3. Pelaksanaan Workshop

Workshop dilaksanakan dalam dua sesi utama. Sesi pertama berfokus pada penyusunan desain pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka, di mana para guru diajarkan bagaimana mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa dan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai. Sesi kedua berfokus pada penulisan artikel ilmiah dengan model IMRAD (*Introduction, Methods, Results, and Discussion*). Selama workshop, peserta diajak untuk berlatih secara langsung dengan bimbingan dari narasumber yang berpengalaman.

## 4. Pendampingan dan Monitoring

Setelah workshop selesai dilaksanakan, dilakukan pendampingan secara daring untuk membantu para guru dalam menyusun naskah artikel ilmiah mereka. Pendampingan ini dilakukan melalui sesi konsultasi dan review naskah, di mana para peserta dapat mengirimkan draf artikel mereka untuk mendapatkan masukan dari tim pengabdian. Tujuan dari pendampingan ini adalah untuk memastikan bahwa artikel yang dihasilkan memenuhi standar penulisan ilmiah yang baik.

## 5. Evaluasi Lanjutan dan Pemanjapan

Tahap terakhir adalah evaluasi terhadap efektivitas pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi personal dengan para guru peserta workshop mengenai implementasi desain pembelajaran dan penulisan artikel ilmiah. Feedback yang diperoleh dari evaluasi ini digunakan untuk melakukan pemanjapan lebih lanjut dalam proses pengajaran di sekolah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga menggunakan berbagai alat dan media untuk mendukung pelaksanaan workshop dan pendampingan. Salah satunya adalah aplikasi Quizizz, yang digunakan untuk mengukur pemahaman awal (*pretest*) dan akhir (*posttest*) para peserta. Aplikasi ini dipilih karena fleksibilitasnya dalam menyampaikan materi evaluasi secara menarik dan interaktif. Selain itu, materi

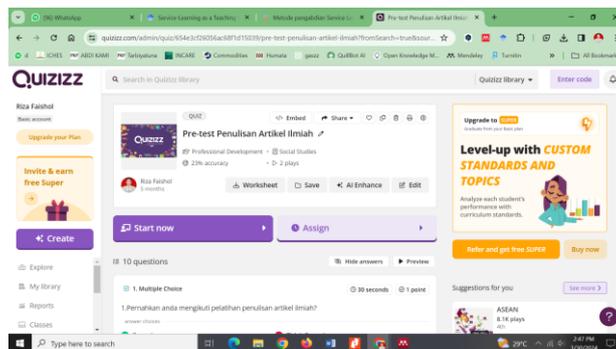
pelatihan disampaikan melalui presentasi *PowerPoint*, dan komunikasi selama pendampingan dilakukan melalui platform daring seperti WhatsApp dan email.

## HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Yayasan Darussalam Kalibaru berhasil mencapai sejumlah hasil yang signifikan dalam peningkatan kompetensi guru, khususnya dalam dua variabel utama: desain pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka dan penulisan artikel ilmiah. Hasil dari kegiatan ini diukur melalui serangkaian aktivitas, mulai dari pretest, pelaksanaan workshop, hingga posttest dan pendampingan lanjutan.

### 1. Hasil Pretest dan Posttest

Sebelum dimulainya workshop, peserta diberikan tes awal (pretest) untuk mengukur pemahaman mereka tentang desain pembelajaran berdiferensiasi dan penulisan artikel ilmiah. Pretest ini dilakukan melalui aplikasi Quizizz, yang memungkinkan penilaian secara interaktif dan real-time.<sup>7</sup> Hasil pretest menunjukkan bahwa pemahaman awal peserta terhadap kedua topik ini relatif rendah, dengan nilai rata-rata sebesar 47 dari skala 100.



Gambar 1. Soal Pretest Peserta Pendampingan

Setelah pelaksanaan workshop, peserta kembali diuji melalui tes akhir (posttest) menggunakan media yang sama. Hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta, dengan nilai rata-rata meningkat menjadi 81,5. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan selama workshop berhasil meningkatkan kompetensi peserta secara substansial.

### 2. Pelaksanaan Workshop

Workshop dilaksanakan dalam dua sesi utama:

<sup>7</sup> Faila Chomsiyah, "PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MENGGUNAKAN APLIKASI QUIZZZ PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS V DI MI ABU DARRIN KENDAL BOJONEGORO" (Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, 2023).

- a. Sesi Desain Pembelajaran Berdiferensiasi: Pada sesi ini, para peserta diperkenalkan dengan konsep dan praktik pembelajaran berdiferensiasi yang merupakan inti dari Kurikulum Merdeka. Peserta diajarkan bagaimana mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa yang berbeda dan bagaimana mendesain pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan tersebut. Aktivitas ini mencakup latihan langsung dalam menyusun rencana pelajaran yang diikuti dengan diskusi dan umpan balik dari narasumber.



*Gambar 2.* Penyajian Materi oleh Narasumber 1

- b. Sesi Penulisan Artikel Ilmiah: Sesi kedua difokuskan pada penulisan artikel ilmiah dengan menggunakan model IMRAD (Introduction, Methods, Results, and Discussion). Peserta diajak untuk mempraktikkan penulisan abstrak, pendahuluan, metode, hasil, dan diskusi secara sistematis dan terstruktur. Latihan penulisan ini dilanjutkan dengan sesi review di mana draf artikel peserta ditinjau oleh narasumber untuk memastikan kualitas penulisan yang memenuhi standar akademik.



*Gambar 3.* Penyajian Materi oleh Narasumber 2



*Gambar 4.* Dokumentasi Narasumber dengan Peserta Pendampingan

### 3. Dampak Terhadap Kompetensi Guru

Kegiatan pengabdian ini membawa dampak yang positif terhadap kompetensi guru di Yayasan Darussalam Kalibaru. Para guru yang sebelumnya belum familiar dengan konsep Kurikulum Merdeka dan penulisan artikel ilmiah kini menunjukkan peningkatan yang nyata dalam kemampuan mereka. Salah satu indikator keberhasilan ini adalah kemampuan guru untuk menyusun dan menerapkan rencana pelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi.

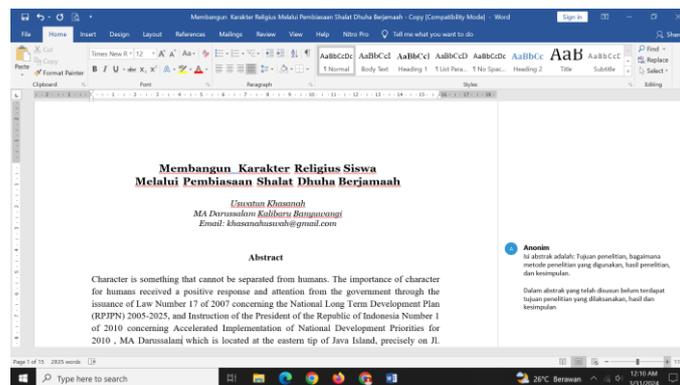


*Gambar 5.* Peserta Pendampingan

Selain itu, peserta yang sebelumnya belum pernah menulis artikel ilmiah kini mampu menyusun draf artikel yang layak untuk dipublikasikan. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa guru-guru ini memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengorganisir gagasan, menyusun argumen, dan menyajikan informasi secara jelas dan komprehensif. Dengan demikian, mereka diharapkan dapat berkontribusi lebih besar dalam pengembangan literatur pendidikan di Indonesia.

#### 4. Evaluasi Lanjutan dan Pendampingan

Setelah pelaksanaan workshop, kegiatan pengabdian ini dilanjutkan dengan sesi pendampingan secara daring untuk membantu guru dalam menyelesaikan penulisan artikel ilmiah mereka. Selama sesi pendampingan ini, para guru menerima masukan dan saran yang konstruktif untuk memperbaiki draf artikel mereka. Hasil dari pendampingan ini menunjukkan bahwa guru mampu melakukan revisi sesuai dengan umpan balik yang diberikan, yang meningkatkan kualitas keseluruhan artikel mereka.



Gambar 6. Contoh Review Draft Artikel dari Peserta Pendampingan

Evaluasi lanjutan yang dilakukan melalui diskusi personal juga menunjukkan bahwa peserta dapat menerapkan pembelajaran yang mereka peroleh dalam kegiatan mengajar sehari-hari. Hal ini memberikan indikasi bahwa pelatihan yang diberikan tidak hanya bersifat teoretis tetapi juga praktis dan aplikatif, yang pada akhirnya berdampak langsung pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah mereka.

#### **DISKUSI**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Yayasan Darussalam Kalibaru memberikan gambaran nyata tentang bagaimana pendekatan Service Learning dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam dua aspek penting: desain pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka dan penulisan artikel ilmiah. Bagian ini akan membahas temuan-temuan utama dari hasil kegiatan, serta membandingkannya dengan teori dan literatur yang relevan.

Menurut Jihad bahwa kompetensi guru mencakup empat aspek utama: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.<sup>8</sup> Pengembangan kompetensi ini merupakan elemen kunci untuk memastikan bahwa guru dapat memenuhi kebutuhan pendidikan yang semakin kompleks. Kegiatan pengabdian ini mendukung pandangan tersebut, terutama dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru melalui pelatihan dan pendampingan yang terstruktur.

<sup>8</sup> Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global*.

## 1. Peningkatan Kompetensi Guru dalam Desain Pembelajaran Berdiferensiasi

Hasil pelaksanaan workshop menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan guru untuk mendesain pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi. Peningkatan ini terlihat dari hasil posttest yang menunjukkan bahwa guru memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar siswa yang beragam.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini mendukung temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara mengakomodasi berbagai kebutuhan dan gaya belajar mereka.<sup>9</sup> Guru yang dilatih dalam pendekatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih inklusif.

Peningkatan kompetensi ini sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa pelatihan dan pendampingan yang terstruktur dapat meningkatkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.<sup>10</sup> Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru untuk memberikan perhatian khusus pada kebutuhan individu siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.<sup>11</sup>

## 2. Peningkatan Kompetensi dalam Penulisan Artikel Ilmiah

Selain dalam hal desain pembelajaran, pelatihan ini juga berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah. Peserta yang sebelumnya belum pernah menulis artikel ilmiah kini mampu menyusun draf artikel yang memenuhi standar akademik. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan Service Learning yang diterapkan dalam pendampingan ini berhasil mengintegrasikan teori dan praktik, sehingga peserta dapat menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kegiatan sehari-hari.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah dapat meningkatkan kompetensi profesional guru, khususnya dalam hal penyusunan artikel yang sistematis dan terstruktur.<sup>12</sup> Penulisan

---

<sup>9</sup> Faiz, Pratama, and Kurniawaty, "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Program Guru Penggerak Pada Modul 2.1."

<sup>10</sup> Neneng Darllis, Farida F, and Yalvema Miaz, "Pengembangan Desain Pembelajaran Model Assure Berbasis Problem Based Learning Menggunakan Komik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (December 30, 2021): 334–42, <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I1.689>; Rozi Iskandar and Farida F, "Implementasi Model ASSURE Untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (August 16, 2020): 1052–65, <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V4I4.468>.

<sup>11</sup> Carol A Tomlinson, *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms* (Ascd, 2001).

<sup>12</sup> Abdul Halim et al., "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Jasmani," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 1601–6; Patrisius Afrisno Udil,

artikel ilmiah tidak hanya memperkuat kompetensi profesional guru, tetapi juga mendorong mereka untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan melalui publikasi karya ilmiah.

### 3. Implementasi Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka menuntut kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran, yang harus disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa yang beragam. Temuan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa para guru di Yayasan Darussalam Kalibaru mulai memahami pentingnya penerapan Kurikulum Merdeka dan bagaimana mereka dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip kurikulum ini dalam desain pembelajaran mereka.

Meskipun demikian, tantangan tetap ada, terutama dalam hal ketersediaan sumber daya dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung penerapan Kurikulum Merdeka secara efektif. Seperti yang diidentifikasi dalam diskusi dengan para peserta, keterbatasan akses teknologi dan sumber daya lainnya dapat menjadi hambatan dalam implementasi penuh dari kurikulum ini. Namun, dengan pelatihan dan pendampingan yang terus-menerus, guru dapat lebih siap menghadapi tantangan ini dan mengoptimalkan penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah mereka.

### 4. Dampak Sosial dan Profesional

Dampak dari kegiatan pengabdian ini tidak hanya dirasakan dalam peningkatan kompetensi individu para guru, tetapi juga dalam konteks yang lebih luas, yaitu peningkatan kualitas pendidikan di Yayasan Darussalam Kalibaru. Peningkatan kompetensi guru berkontribusi pada penciptaan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan dinamis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu, kemampuan guru untuk menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah juga berdampak pada pengembangan profesional mereka. Publikasi artikel ilmiah memungkinkan guru untuk berbagi pengetahuan dan praktik terbaik dengan komunitas pendidikan yang lebih luas, serta berkontribusi pada peningkatan literatur pendidikan di Indonesia.

### 5. Refleksi dan Implikasi

Hasil kegiatan ini memberikan beberapa implikasi penting bagi program pengabdian serupa di masa mendatang. Pertama, pendekatan *Service Learning* yang terintegrasi dengan pendampingan intensif terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi guru. Kedua, pentingnya dukungan berkelanjutan, baik dalam bentuk pelatihan lanjutan maupun pendampingan, untuk memastikan bahwa perubahan yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini dapat berkelanjutan.

---

"Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Untuk Publikasi Pada Jurnal Ilmiah," *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (June 13, 2021): 21–27, <https://doi.org/10.47747/PENGABDIANKEPADAMASYARAKAT.V2I1.257>.

Terakhir, meskipun kegiatan ini telah mencapai hasil yang positif, diperlukan langkah-langkah lebih lanjut untuk mengatasi tantangan-tantangan yang masih ada, seperti keterbatasan sumber daya dan infrastruktur. Dengan demikian, kegiatan pengabdian di masa depan harus mempertimbangkan strategi yang lebih komprehensif untuk mendukung penerapan Kurikulum Merdeka dan peningkatan kompetensi profesional guru.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Yayasan Darussalam Kalibaru berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan kompetensi guru dalam dua aspek penting: desain pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka dan penulisan artikel ilmiah. Hasil pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan guru setelah mengikuti workshop. Para guru yang sebelumnya kurang familiar dengan prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi dan penulisan ilmiah kini mampu menyusun rencana pembelajaran yang lebih efektif dan menulis artikel yang memenuhi standar akademik. Pendekatan Service Learning yang diterapkan terbukti efektif dalam mengintegrasikan teori dan praktik, memungkinkan para guru untuk menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam konteks pekerjaan sehari-hari. Meskipun tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan infrastruktur masih ada, dukungan berkelanjutan dalam bentuk pelatihan lanjutan dan pendampingan tetap diperlukan untuk memastikan bahwa hasil positif dari kegiatan ini dapat terus berkembang, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Yayasan Darussalam Kalibaru secara keseluruhan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Albarracin, Melanie Remando, D. Froilan, and Cutillas. Mobo., Anesito, L. "Pedagogical Competence Towards Technology-Driven Instruction on Basic Education." *International Journal of Multidisciplinary* 4, no. 5 (2024): 1567–80. <https://doi.org/10.11594/ijmaber.04.05.18>.
- Andini, Deasy May. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru Kelas X Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Di SMK Swasta Se-Cimahi Utara," October 27, 2017. <http://repository.upi.edu>.
- Cholilah, Mulik, Anggi Gratia Putri Tatuwo, Shinta Prima Rosdiana, and Achmad Noor Fatirul. "Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21." *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 02 (2023): 56–67.
- Chomsiyah, Faila. "PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MENGGUNAKAN APLIKASI QUIZZZ PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS V DI MI ABU DARRIN

KENDAL BOJONEGORO." Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, 2023.

Darllis, Neneng, Farida F, and Yalvema Miaz. "Pengembangan Desain Pembelajaran Model Assure Berbasis Problem Based Learning Menggunakan Komik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (December 30, 2021): 334–42. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I1.689>.

Faiz, Aiman, Anis Pratama, and Imas Kurniawaty. "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Program Guru Penggerak Pada Modul 2.1." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2846–53.

Halim, Abdul, Laili Savitri Noor, I Putu Agus Dharma Hita, Anggoro Dwi Cahyo, Andriya Risdwiyanto, and Jepri Utomo. "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Jasmani." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 1601–6.

Hariri, Hasan, Mohamad Thobi, Sowiyah Sowiyah, and Riswandi Riswandi. "The Effect of Teacher Professional Competence on Education Quality: A Literature Review." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (2024): 154–58. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v8i1.6051>.

Iskandar, Rozi, and Farida F. "Implementasi Model ASSURE Untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (August 16, 2020): 1052–65. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V4I4.468>.

Jihad, Asep. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global*. Penerbit Erlangga, 2013.

Mariscal, Liza L., Melanie R. Albarracin, Froilan D. Mobo, and Anesito L. Cutillas. "Pedagogical Competence Towards Technology-Driven Instruction on Basic Education." *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research* 4, no. 5 (2023): 1567–80. <https://doi.org/10.11594/ijmaber.04.05.18>.

Mustaffa, Roshida Binti, and Salleh Bin Abd Rashid. "Competence of Teachers in Teaching and Learning of Social Science Teachers in School Towards the Improvement of Teacher Professionalism." *Russian Law Journal* 11, no. 4s (2023): 74–85. <https://doi.org/10.52783/rlj.v11i4s.805>.

Ningsih, Sri Yunimar, and Nurhafizah Nurhafizah. "Konsep Kompetensi Pedagogik Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru PAUD." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3, no. 1 (2019): 694–703.

Nurhamidah, Ilin. "Problematika Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Karakteristik Peserta Didik." *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS* 3, no. 1 (2018): 27–38.

Pimenta, Maria Alzira de Almeida. "Competence of the Modern Educator: In Search of Finding Values (Brazilian Case)." *Education and Self Development* 18, no. 3

(September 30, 2023): 92–99. <https://doi.org/10.26907/ESD.18.3.06>.

- Rahmayani, Sitti, Jumrah Jumrah, Andi Kamal Ahmad, and Ayu Zulpiah Sulaiman. "Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa." *Jurnal Pendidikan Mipa* 12, no. 4 (2022): 1259–65.
- Suhardi, Muhamad, and I Made Sonny Gunawan. "Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Guru Di Indonesia." *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 67–73.
- Sutrisno, Lucky Taufik, Tatang Muhtar, and Yusuf Tri Herlambang. "Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Sebuah Pendekatan Untuk Kemerdekaan." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 7, no. 2 (2023).
- Suwandi, Monica Febriana, and Carolina Lita Permatasari. "Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 18, no. 1 (2021): 76–94.
- Tomlinson, Carol A. *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. Ascd, 2001.
- Tulak, Aril Maryogi, Dina Gasong, and Anastasia Baan. "Efektivitas Kompetensi Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 1 Sopai." *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 3 (2024): 832–39.
- Udil, Patrisius Afrisno. "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Untuk Publikasi Pada Jurnal Ilmiah." *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (June 13, 2021): 21–27. <https://doi.org/10.47747/PENGABDIANKEPADAMASYARAKAT.V2I1.257>.
- Wijaya, Iwan. *Professional Teacher: Menjadi Guru Profesional*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Yulianti, Upit, J Julia, and Melly Febriani. "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pelaksanaan Blended Learning." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 1570–83.